

BAB III

METODE PENELITIAN

Untuk memperoleh pemahaman ketika melakukan analisis mengenai tindakan sosial dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur'an dan Tajwid di Dusun Sumberjoyo Selatan Desa Mangunrejo Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri, maka peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Berikut adalah metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu:

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif supaya peneliti dapat menganalisis fenomena yang masih bersifat alamiah. Penelitian kualitatif dimaksudkan untuk mengungkap gejala atau fenomena secara menyeluruh dan kontekstual. Selama proses penelitian ini dilakukan proses pemahaman oleh subjek dengan melalui prosedur penelitian sehingga menghasilkan sebuah data enskripsi dalam bentuk kata-kata bahasa dan tindakan secara holistik utuh dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.²¹ Jangka waktu penelitian kualitatif tidak memiliki batas waktu karena bersifat penelitian, jadi tidak ada batasan waktu untuk menentukan berapa lama penelitian kualitatif dilaksanakan.

Dalam penelitian kualitatif semua informasi adalah data, benar dan salah dalam data tersebut menjadi tidak penting karena akan menggambarkan suatu fenomena saat sedang digali oleh peneliti. Jenis

²¹ J.Lexy Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosda, 2011), 10.

penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu kualitatif deskriptif. Peneliti menjadi kunci peranan dalam setiap proses penelitian kualitatif, hal ini dikarenakan peneliti melakukan setiap prosesnya secara individu.

Proses yang dilakukan peneliti meliputi proses pengumpulan data-data yang diperlukan, bukti-bukti yang diteliti, hasil wawancara dan dokumentasi, hingga proses terakhir yaitu mengambil kesimpulan. Maka keterlibatan peneliti secara langsung dalam proses pengambilan data seperti observasi, wawancara dan dokumentasi menjadi sangat penting dalam penelitian kualitatif. Dalam kajian ini penting untuk membangun kesadaran kritis masyarakat dengan metode pemberdayaan, hal ini dilakukan setelah melakukan observasi dan penggalian data, kemudian dianalisis dan mencari solusi untuk menjawab permasalahan sosial atau fenomena dalam masyarakat.

B. Kehadiran Peneliti

Selama proses penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan karena peneliti berfungsi sebagai pengamat penuh selama proses penelitian. Peneliti ikut serta dan terlibat langsung secara aktif dalam proses penelitian, pengamatan, wawancara dan dokumentasi.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Masjid Al-Hikmah yang ada di Dusun Sumberjoyo Selatan Desa Mangunrejo Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri Jawa Timur. Masjid Al-Hikmah terletak di

perempatan dusun Sumberjoyo Selatan yaitu sebelah selatan jalan dan barat jalan (tepat di pojok perempatan). Sebelum masjid ini direnovasi, dulu adalah bangunan mushola yang memiliki halaman cukup luas. Masjid ini didirikan agar masyarakat bisa melaksanakan acara besar keagamaan datar di sholat jumat, sholat idul Fitri dan sholat idul Adha.

Sejak awal berdirinya Masjid Al-Hikmah memang digunakan untuk menimba Ilmu Keagamaan (Ngaji), hal ini sudah menjadi tradisi masyarakat di dusun Sumberjoyo Selatan. Dalam belajar keagamaan ini sudah menjadi salah satu kegiatan bagi seluruh masyarakat Sumberjoyo. Mereka yang menempuh pendidikan keagamaan dimulai dari usia anak-anak hingga dewasa. Masjid Al-Hikmah ini juga juga menjadi pusat kegiatan keagamaan di dusun Sumberjoyo Selatan. Peneliti melakukan penelitian di Masjid Al-Hikmah karena ingin menganalisis fenomena yang ada di Masjid tersebut. Di Masjid Al-Hikmah juga dibangun Madrasah Diniyah Awaliyah yang baru berjalan 1 tahun untuk menambah taman pendidikan keagamaan yang sebelumnya hanya Taman Baca Al-Qur'an.

D. Sumber Data

Peneliti mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan terhadap kegiatan belajar Al-Qur'an dan Tajwid yang ada di Masjid Al-Hikmah di Dusun Sumberjoyo Selatan. Subjek dari penelitian ini adalah tindakan yang dilakukan oleh remaja selama proses kegiatan belajar Al-Qur'an dan Tajwid. Informasi diperoleh dari hasil wawancara kepada remaja yang mengikuti kegiatan tersebut. Dari hasil

pengamatan selama proses kegiatan tersebut, remaja dapat dilihat bahwa para remaja sangat berminat dan antusias selama mengikuti kegiatan belajar Al-Qur'an dan Tajwid yang disampaikan oleh guru.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Agar peneliti dapat memiliki sumber data penelitian yang benar, maka peneliti melakukan beberapa teknik pengumpulan data meliputi:

- a) Observasi adalah proses penelitian yang dilakukan secara langsung dilapangan untuk mengamati kondisi lingkungan penelitian dan kondisi sumber data penelitian yang kemudian dikumpulkan oleh peneliti untuk memperoleh data.²² Teknik observasi dilakukan oleh peneliti dengan cara melihat dan mendengarkan peristiwa atau tindakan yang dilakukan oleh orang-orang yang diamati, kemudian merekam dengan catatan atau alat bantu lainnya. Peneliti menganalisis tindakan yang dilakukan oleh remaja dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur'an dan Tajwid yang berlangsung di Masjid Al-Hikmah. Tujuan dari pengamatan ini adalah untuk memperoleh informasi mengenai apa yang terjadi, apa yang terlihat dan mendengarkan apa yang diucapkan sehingga peneliti bias melihat dari berbagai sudut pandang.

²² Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2007), 106.

b) Wawancara adalah proses percakapan antara dua belah pihak untuk menanyakan suatu kebenaran dari pertanyaan-pertanyaan yang diungkapkan dengan tujuan memperoleh jawaban sesuai permasalahan yang dibahas. Pewawancara (interviewer) ialah orang yang mengajukan pertanyaan dan narasumber (interviewed) adalah orang yang memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara.²³

Wawancara merupakan salah satu metode bagi peneliti untuk memperoleh data secara jelas dan konkret atau nyata terkait tindakan social keagamaan remaja dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Tajwid di Dusun Sumberjoyo Selatan yang melakukan kegiatan rutin setiap 1 kali dalam seminggu untuk belajar Al-Qur'an dan Tajwid.

c) Dokumentasi adalah proses pengambilan gambar yang nantinya akan digunakan sebagai bukti bahwa peneliti benar-benar melakukan penelitian sesuai dengan rumusan masalah. Dokumentasi berfungsi sebagai penguat dalam proses penelitian karena menjadi bukti penting dalam penelitian. Dokumentasi diperoleh selama proses penelitian berlangsung.

F. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi lapangan yang kemudian dilakukan proses wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada 10 orang remaja yang mengikuti kegiatan

²³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2016), 186.

pembelajaran Al-Qur'an dan Tajwid di dusun sumberjoyo. Dari 10 orang yang sudah diwawancara, peneliti hanya mengambil 9 orang karena hanya 9 orang tersebut dinyatakan dalam kategori remaja. Dikatakan remaja dengan alasan 9 orang tersebut berusia antara 12 tahun hingga 17 tahun. Sedangkan 1 orang masih dalam kategori anak-anak dikarenakan masih berusia 11 tahun.

Selain dengan sepuluh narasumber utama, peneliti juga melakukan wawancara kepada 2 narasumber pendukung yang berfungsi untuk memperkuat setiap pernyataan dari remaja-remaja yang mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut. Narasumber yang dimaksud yaitu ustad yang membimbing selama kegiatan dan takmir masjid yang lokasinya dijadikan tempat belajar remaja-remaja dalam menambah ilmu keagamaan terkhusus belajar tajwid.

G. Analisis Data

Dalam proses pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi, karena menjadi cara yang mudah untuk mendapatkan hasil atau data yang valid atau bahkan alami, serta data yang diperoleh oleh peneliti benar-benar real. Adapun proses penelitian menurut Miles dan Huberman terdapat tiga komponen yang dapat digunakan sebagai langkah dasar dari teknik analisis data, yaitu pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*) dan penyajian data (*data display*). Proses tersebut meliputi:

- a. Pengumpulan data (*data collection*) artinya dalam penelitian kualitatif yaitu menghimpun data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi atau gabungan dari ketiganya (triangulasi).²⁴ Penelitian ini tidak memiliki batasan waktu yang ditentukan, jadi peneliti memiliki jangka waktu yang panjang sehingga mempermudah peneliti untuk mendapatkan data yang valid.
- b. Reduksi data (*data reduction*) artinya adalah meringkas, memilah dan memilih berbagai hal yang diutamakan, memfokuskan pada satu hal yang penting. Peneliti menyusun kode dan catatan tentang aktivitas serta prosesnya sehingga peneliti dapat menetapkan tema, kelompok dan polanya.²⁵ Maka dengan adanya data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya. Pengumpulan data adalah bagian utuh atau terstruktur dari kegiatan analisis data. Pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan wawancara terhadap remaja yang mengikuti kegiatan belajar Al-Qur'an dan Tajwid di Masjid Al-Hikmah.
- c. Penyajian data (*data display*) artinya suatu data yang disajikan dalam bentuk penjelasan singkat dan ini dinamakan dengan penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini, Miles Huberman mengatakan “teks bersifat naratif yang sering digunakan untuk

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 134.

²⁵ *Ibid.*, 134-135.

menyajikan data dalam penelitian kualitatif”.²⁶ Peneliti akan menguraikan data yang sudah diperoleh dilapangan menjadi kalimat yang mana rangkaian kalimat tersebut berisi hasil wawancara kepada remaja yang mengikuti kegiatan belajar Al-Qur'an dan Tajwid di Masjid Al-Hikmah.

Tindakan sosial keagamaan remaja dihasilkan dari adanya Interaksi yang terjadi selama kegiatan atau proses pembelajaran Al-Qur'an dan Tajwid ini yaitu guru menyampaikan materi kemudian dipraktikkan kembali dengan cara membacanya lagi namun menggunakan tajwid yang benar (sesuai yang disampaikan oleh guru). Kegiatan belajar Al-Qur'an dan Tajwid ini menjadi tradisi yang dilakukan setiap 1 kali dalam minggu. Dalam praktik membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar dilakukan oleh remaja secara sadar dan spontan tanpa adanya paksaan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap pra-lapangan

a) Menyusun rancangan penelitian

Rancangan penelitian atau usulan penelitian yaitu peneliti membuat rancangan penelitian berupa: latar belakang masalah dan usulan pelaksanaan penelitian, kajian perpustakaan yang menghasilkan pokok-pokok penelitian, memilih lapangan penelitian, menentukan jadwal penelitian, pemilihan alat yang digunakan selama proses penelitian biasanya berupa catatan,

²⁶ Ibid.,137-138.

rancangan pengumpulan data, rancangan prosedur data, rancangan perlengkapan penelitian dan perancangan pengecekan kebenaran data.

b) Memilih lapangan penelitian

Seorang peneliti harus mempertimbangkan lapangan penelitian yang akan dikaji atau diteliti tentang apa fokus kajian dalam penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti memilih tempat Masjid Al-Hikmah yang ada di Dusun Sumberjoyo karena peneliti ingin menggali permasalahan-permasalahan yang ada di dusun tersebut. Peneliti memilih dusun tersebut karena sudah melakukan observasi dan mencari permasalahan atau fenomena-fenomena yang dianggap menarik untuk diteliti. Selain itu, peneliti sudah mempertimbangkan dengan sungguh-sungguh mengenai potensi atau permasalahan yang akan dikaji.

c) Memilih dan mencari informasi

Informasi atau narasumber adalah orang-orang yang diberikan pertanyaan untuk memberikan informasi atau jawaban serta masih berkaitan dengan situasi dan kondisi dari latar penelitian. Pemilihan informan sangat penting dilakukan agar peneliti mencapai tepat sasaran dalam memperoleh data terutama hasil wawancara. Peneliti memilih sembilan dari sepuluh narasumber untuk memberikan pernyataan sesuai pertanyaan yang diberikan. Selain itu juga ada dua narasumber

pendukung yang berfungsi untuk memperkuat pernyataan-pernyataan yang disampaikan oleh narasumber utama.

2. Tahapan Pekerjaan Lapangan

a) Memahami latar penelitian dan persiapan diri

Untuk memasuki atau terjun langsung ke lapangan, peneliti perlu memahami latar belakang penelitian terlebih dahulu. Sebelum terjun ke lapangan, peneliti perlu mempersiapkan diri mengenai cara beradaptasi dan memahami lapangan terlebih dahulu. Peneliti juga harus bisa membaca situasi sebelum benar-benar terjun ke lapangan penelitian.

b) Memasuki lapangan

Kegiatan mengumpulkan data dilakukan dengan cara langsung terjun ke lapangan penelitian dan berhubungan langsung dengan orang-orang yang menjadi subjek penelitian. dalam proses ini peneliti terjun secara langsung untuk mencari data mengenai tindakan sosial keagamaan yang dilakukan remaja dalam belajar Al-Qur'an dan Tajwid di Masjid Al-Hikmah Dusun Sumberjoyo Selatan Desa Mangunrejo Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri.

c) Mencatat dan memilah informasi yang didapatkan

Proses ini merupakan proses yang dilakukan selama wawancara kepada subjek penelitian. Mencatat dan memilah informasi menjadi proses yang penting untuk melengkapi data yang dicari saat proses penelitian. Informan yang menjadi

subjek penelitian harus memiliki pengetahuan yang banyak tentang latar belakang penelitian. Selain itu seorang informan harus jujur, serta taat pada peraturan dan tidak terlibat dengan konflik. Peneliti memilih informan yaitu remaja-remaja yang mengikuti kegiatan pembelajaran Al-Qur'an dan Tajwid dengan jumlah 10 peserta namun hanya 9 yang dinyatakan valid, karena 1 diantaranya masih berusia dibawah 12 tahun.

d) Pengumpulan data

Peneliti mengumpulkan data dan informasi dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Proses observasi dilakukan peneliti sebelum melakukan proses wawancara. Observasi dilakukan untuk mendapatkan bukti dari hasil penelitian, menjelaskan suatu fenomena dan mengetahui gejala-gejala yang masih absolut. Wawancara menjadi cara lain bagi peneliti untuk mengetahui informasi tentang apa saja yang terkait dan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti mengenai bagaimana tindakan sosial keagamaan remaja dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Tajwid di Dusun Sumberjoyo Selatan Desa Mangunrejo Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri. dokumentasi dilakukan dengan mengambil gambar (foto) pada saat proses pembelajaran tersebut dilaksanakan.

3. Tahap penyusunan laporan

Dalam tahapan ini, peneliti membagi menjadi 4 tahapan, diantaranya:

- a) Mengelola data penelitian.
- b) Menganalisis data penelitian,
- c) Menyimpulkan data penelitian.
- d) Menyusun hasil penelitian.

I. Outline

BAB I (PENDAHULUAN)

- A. Konteks Penelitian
- B. Fokus Penelitian
- C. Tujuan Penelitian
- D. Kegunaan Penelitian
- E. Penelitian Terdahulu

BAB II (LANDASAN TEORI)

- A. Tindakan Sosial Keagamaan
- B. Remaja dan Pendidikan
- C. Pembelajaran Al-Qur'an
- D. Remaja dan Al-Qur'an

BAB III (METODE PENELITIAN)

- A. Pendekatan dan Jenis Penelitian
- B. Kehadiran Peneliti
- C. Lokasi Penelitian
- D. Sumber Data
- E. Prosedur Pengumpulan Data
- F. Subjek Penelitian
- G. Analisis Data

H. Tahap-Tahap Penelitian

BAB IV (PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN)

A. Paparan Data

1. Gambaran Umum Objek Penelitian
2. Sejarah Masuknya Pembelajaran Al-Qur'an di Indonesia
3. Alasan remaja mengikuti kegiatan pembelajaran Al-Qur'an dan Tajwid

B. Temuan Penelitian

BAB V (PEMBAHASAN)

1. Tindakan sosial keagamaan remaja dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Tajwid pada ranah tindakan rasional instrumental.
2. Tindakan sosial keagamaan remaja dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Tajwid pada ranah tindakan rasional nilai.
3. Tindakan sosial keagamaan remaja dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Tajwid pada ranah tindakan tradisional.
4. Tindakan sosial keagamaan remaja dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Tajwid pada ranah tindakan afektif.

BAB VI (PENUTUP)

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN